

ABSTRAK

Nurul Nadmi Nabila. 2026. *Representasi Penindasan dan Perlawanan dalam Novel Laut Bercerita: Kajian Poskolonial Gayatri Spivak*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Maria Ulviani S. Pd., M. Pd. dan pembimbing II Rosdiana S. Pd., M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi penindasan dan perlawanan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dengan menggunakan perspektif poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak. Fokus penelitian ini meliputi dua hal, yaitu (1) representasi penindasan yang dialami tokoh-tokoh dalam novel dan (2) bentuk-bentuk perlawanan yang dilakukan subaltern dalam novel.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Sumber data utama berupa teks novel *Laut Bercerita*, sedangkan data diperoleh melalui teknik *close reading*, membaca intensif, pencatatan, dan klasifikasi data. Analisis dilakukan dengan mengacu pada konsep subaltern dalam kajian poskolonial Spivak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penindasan dalam novel direpresentasikan melalui kekerasan verbal dan kekerasan fisik yang dilakukan oleh kekuasaan terhadap tokoh-tokoh aktivis. Penindasan tersebut juga tampak dalam bentuk pembungkaman suara hingga penghilangan paksa yang menempatkan tokoh pada posisi subaltern. Sementara itu, perlawanan yang dilakukan tokoh-tokoh subaltern terbagi menjadi dua bentuk, yaitu perlawanan kolektif dan perlawanan simbolik. Perlawanan kolektif terlihat melalui solidaritas antaraktivis dan keluarga dalam menghadapi ketidakadilan, sedangkan perlawanan simbolik tampak melalui tindakan-tindakan yang tidak dilakukan secara langsung melalui konfrontasi fisik, melainkan melalui tanda, simbol, atau media tertentu yang mengandung makna penolakan terhadap kekuasaan.

Kata kunci: Penindasan, Perlawanan, Novel, Poskolonial